BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian

Membaca teks cerita anak merupakan materi yang diajarkan pada kelas tujuh. Materi ini memiliki tujuan untuk memberikan nilai-nilai positif setelah siswa membaca teks cerita tersebut. Tujuan tersebut sesuai dengan KD yang terdapat dalam kurikulum, yaitu menceritakan kembali teks cerita anak pada semester satu dan menemukan realitas kehidupan anak dalam teks cerita anak pada semester dua. Pada penelitian ini, KD yang akan digunakan adalah KD yang terdapat pada semserter dua.

Dalam proses menemukan realitas kehidupan anak, siswa tentunya harus membaca dan mendalami makna dalam cerita yang dibacanya. Pendalaman makna tersebut menuntut siswa untuk memperhatikan setiap kejadian atau konflik yang terjadi dalam cerita. Dapat dipastikan siswa akan kesulitan dalam menemukan realitas kehidupan anak bila siswa tersebut tidak memiliki motivasi membaca.

Minat baca siswa bisa dikatakan masalah umum yang dihadapi guru, terutama dalam materi yang menuntut siswa untuk membaca. Peningkatan minat baca tentunya harus diperhatikan. Salah satu cara untuk meningkatkan minat baca siswa adalah dengan menekankan manfaat membaca. Secara umum dapat dipahami bahwa manfaat membaca itu dapat memberikan informasi. Tidak hanya membaca koran, membaca cerita fiksi pun dapat memberikan informasi. Informasi tersebut dapat berupa pengetahuan, suatu kejadian, atau bahkan nilai-nilai sosial. Penelitian mengenai manfaat membaca ini sudah dilakukan, salah satunya penelitian yang dilakukan di Emory University, Amerika Serikat. Seperti yang ditulis oleh Kertopati dan Irdayanti (2014) mengenai penelitian di Emory University tersebut dikatakan bahwa membaca cerita fiksi dapat merubah hidup

seseorang dari kinerja otaknya. Orang yang membaca cerita fiksi secara tidak langsung akan menyelami kehidupan tokoh protagonis. Di saat itulah pembaca

cerita fiksi menciptakan memori otot padaotaknya. Memori otot merupakan memori yang membuat seseorang meniru karakter dalam tokoh dan diaplikasikan pada kehidupan nyata (Kertopati dan Irdayanti, 2014). Bagi seseorang yang normal, karakter yang akan dia tiru adalah karakter protagonis.

Melihat pada manfaat membaca berdasarkan penelitian tersebut, dapat diketahui proses pembelajaran yang kondusif mengenai teks cerita anak akan mengantarkan siswa pada manfaat itu. Selain itu, dalam materi ini pun siswa dituntut untuk menemukan realitas kehidupan anak dalam sebuah cerita. Tentu saja setelah realitas kehidupan anak tersebut ditemukan, siswa harus dapat mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari-hari. Namun, manfaat tesebut akan sulit diraih bila mengingat kembali pada permasalahan umum yang dihadapi oleh guru, yaitu minat membaca siswa.

Dalam menghadapi minat membaca siswa dalam proses pembelajaran, telah banyak ditemukan model hingga media pembelajaran yang dapat diterapkan untuk meningkatkan minat membaca siswa. Untuk membuat suasana kondusif agar minat membaca anak meningkat, peneliti akan menerapkan model pembelajaran skrip kooperatif. Model ini merupakan salah satu tipe model pembelajaran kooperatif (Komalasari, 2013: 62). Pada hakikatnya pembelajaran kooperatif sama dengan kerja kelompok. Namun, tidak semua kerja kelompok merupakan pembelajaran kooperatif. Pembelajaran kooperatif dilaksanakan melalui proses *sharing* antar siswa sehingga akan menciptakan pemahaman bersama (Abdulhak dalam Rusman, 2012: 203). Dengan adanya *sharing* proses tersebut, diharapkan siswa dapat saling berbagi mengenai pemahaman yang mereka temukan dalam cerita anak tersebut.

Penelitian ini merujuk pada penelitian terdahulu. Penelitian yang dijadikan rujukan adalah penelitian yang telah meneliti pembelajaran membaca teks cerita anak dan pembelajaran yang menggunakan model skrip kooperatif. Penelitian pertama yang dijadikan rujukan adalah penelitian yang dilakukan oleh Pahala Munggaran dengan judul Penerapan Metode *Shared Reading* dalam Pembelajaran Membaca Teks Cerita Anak. Penelitian ini jelas berbeda dengan penelitian yang

akan dilakukan. Metode pembelajaran ini mengarahkan siswa untuk berbagi cerita hasil membacanya lalu secara masing-masing siswa menjawab pertanyaan dari guru. Sedangkan dalam penelitian ini, siswa akan berbagi hasil membacanya dan menemukan hal-hal penting sehingga mereka dapat menyelesaikan tugas dari guru secara bersama.

Penelitian terdahulu lainnya adalah penelitian yang disusun oleh Emelisa yang berjudul *Efektivitas Penggunaan Model Cooperative Script dalam Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan Kelas V SD Mangunsari 07 Salatiga Kecamatan Sidomukti Semester 2 Tahun Ajar 2011/2012*. Dalam penelitian tersebut dapat terlihat bahwa model skrip kooperatif ini berhasil diterapkan. Bukti tersebut dapat terlihat dari data statistik skor observasi dari kelas eksperimen yaitu 38,3 sedangkan kelas kontrol 37,7, dan data rata-rata hasil belajar siswa kelas eksperimen 87,27 sedangkan kelas kontrol 76,77 (Emelisa, 2012: 57). Dapat dilihat bahwa hasil kelas eksperimen lebih tinggi dibandingkan dengan kelas kontrol.

Penelitian yang dijadikan rujukan selanjutnya adalah penelitian yang dilakukan oleh Mustajab dkk. Penelitiannya berjudul *Penerapan Metode Pembelajaran Cooperatve Script untuk Meningkatkan Partisipasi Belajar Siswa Kelas VIII A SMP Negeri 2 Karanggayam Tahun Pelajaran 2012/2013*. Penelitian tersebut telah membuktikan adanya peningkatan partisipasi belajar siswa dari 57,02% pada pra siklus menjadi 64,91% pada siklus pertama dan 75,88% pada siklus kedua (Mustajab, Suryono, dan Fatmaryanti, 2012: 40).

Berdasarkan penellitian yang dilakukan oleh Emelisa dan Mustajab tersebut, dapat diketahui penerapan model skrip kooperatif telah efektif dalam pembelajaran pendidikan kewarganegaraan pada kelas V dan dalam peningkatan partisipasi belajar siswa. Agar memperkuat bukti mengenai keefektifan penerapan model pembelajaran skrip kooperatif ini, dilakukan penelitian yang sejenis mengenai model ini dan akan diterapkan pada kelas VII semeseter dua dalam pembelajaran membaca teks cerita anak. Model ini diharapkan dapat efektif diterapkan dalam pembelajaran membaca teks cerita anak.

B. Identifikasi Masalah Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, identifikasi masalah pada penelitian ini adalah 1) siswa kurang memahami maksud realitas kehidupan anak dalam cerita anak, 2) ketidakpahaman siswa terhadap realitas kehidupan anak pada cerita anak menyebabkan jawaban siswa yang tidak tepat atau asal-asalan, 3) kesulitan siswa dalam menemukan realitas kehidupan anak disebabkan karena minat baca yang kurang, 4) minat baca yang kurang dapat disebabkan oleh model pembelajaran hingga media yang kurang menarik.

C. Batasan Masalah Penelitian

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, batasan masalah dalam penelitian ini terfokus pada penerapan model pembelajaran skrip kooperatif dalam pembelajaran membaca teks cerita anak kelas VII SMP Negeri 10 Bandung.

D. Rumusan Masalah Penelitian

Berdasarkan latar belakang penelitian di atas, rumusan masalah penelitiannya adalah sebagai berikut.

1. Bagaimana kemampuan siswa kelas eksperimen dalam menemukan realitas kehidupan anak berdasarkan cerita anak sebelum dan setelah mengikuti pembelajaran membaca teks cerita anak dengan model pembelajaran skrip kooperatif?
2. Bagaimana kemampuan siswa kelas kontrol dalam menemukan realitas kehidupan anak berdasarkan cerita anak tanpa mengikuti pembelajaran membaca teks cerita anak dengan model pembelajaran skrip kooperatif?
3. Bagaimana keefektifan model pembelajaran skrip kooperatif dalam pembelajaran membaca teks cerita anak kelas VII di SMP Negeri 10 Bandung?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah penelitian di atas, tujuan penelitiannya adalah mengetahui:

1. kemampuan siswa kelas eksperimen dalam menemukan realitas kehidupan anak berdasarkan cerita anak sebelum dan setelah mengikuti pembelajaran membaca teks cerita anak dengan model pembelajaran skrip kooperatif;
2. kemampuan siswa kelas kontrol dalam menemukan realitas kehidupan anak berdasarkan cerita anak tanpa mengikuti pembelajaran membaca teks cerita anak dengan model pembelajaran skrip kooperatif;
3. keefektifan model pembelajaran skrip kooperatif dalam pembelajaran membaca teks cerita anak kelas VII di SMP Negeri 10 Bandung.

F. Manfaat Penelitian

Secara teoritis maupun praktis, penelitan ini dapat memberikan manfaat sebagai berikut.

1. Secara teoretis, penelitian ini diharapkan dapat memperkuat bukti keefektifan penerapan model skrip kooperatif.
2. Bagi guru, penelitian ini bermanfaat sebagai peningkatan kualitas pengajaran guru.
3. Bagi siswa, penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan motivasi siswa dalam pembelajaran membaca teks cerita anak.
4. Bagi peneliti, penelitian ini bermanfaat memberikan pengetahuan yang lebih mendalam mengenai model pembelajaran dan pembelajaran membaca teks cerita anak.

5. Bagi pembaca, penelitian ini bermanfaat untuk menambah wawasan mengenai model pembelajaran dalam pembelajaran membaca teks cerita anak.

G. Struktur Organisasi Skripsi

Dalam bagian ini, dibahas urutan penelitian berdasarkan struktur yang telah disusun oleh peneliti. Struktur penelitian ini terdiri dari lima bab. Bab pertama merupakan pendahuluan, bab kedua membahas mengenai kajian teori, bab ketiga membahas mengenai metodologi penelitian, bab keempat membahas mengenai hasil temuan, dan bab terakhir membahas mengenai simpulan dan saran.

Pada bab pertama, dibahas hal-hal yang berkatan dengan pendahuluann, seperti latar belakang, identifikasi masalah penelitian, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan struktur organisasi skripsi. Latar belakang akan memaparkan hal yang dianggap penting, sehingga penelitian ini perlu dilaksanakan. Selanjutnya permasalahan yang diperoleh akan diidentifikasi dan diberi pembatasan agar berfokus pada variabel penelitian. Setelah itu, masalah yang akan diselesaikan dirumuskan sehingga dapat dirumuskan juga tujuan penelitiannya. Pada akhirnya, bab ini akan memaparkan manfaat yang dapat diperoleh dari penelitian ini.

Pada bab kedua, dibahas teori-teori yang mendukung penelitian. Teori tersebut diperoleh berdasarkan studi pustaka yang merujuk pada buku-buku teori dan penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian. Teori yang telah diperoleh tidak semata-mata ditulis secara langsung. Teori tersebut perlu melalui proses kajian, sehingga teori yang digunakan dapat mendukung penelitian dengan terarah.

Pada bab ketiga, dibahas metodologi penelitian yang dilakukan pada penelitian ini. Pembahasannya mencakup jenis penelitian yang dilakukan,

penjelasan variabel penelitian dalam definisi operasional, teknik pengumpulan data, teknik pengolahan data, serta instrumen yang digunakan dalam penelitian.

Pada bab keempat, dibahas mengenai hasil dan pembahasan penelitian. Data yang diperoleh berdasarkan teknik pengumpulan data akan dideskripsikan. Selanjutnya, data tersebut akan diolah berdasarkan teknik pengolahan data yang telah dirumuskan. Pada penelitian ini, hasil dan pembahasan disajikan dengan cara penjabaran data statistik yang dideskripsikan.

Pada bab lima, dibahas mengenai simpulan dan saran. Simpulan dibahas berdasarkan hasil temuan pada bab empat. Setelah itu, peneliti merumuskan saran yang merupakan hal-hal penting untuk disampaikan kepada pembaca skripsi ini.